

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Daging ayam merupakan salah satu produk pangan hewani yang mengandung protein tinggi dengan harga yang relatif terjangkau. Menurut BPS 2020 melaporkan bahwa permintaan daging ayam ras tahun 2020 sebesar 3,4 juta ton. Dengan Produksi daging ayam pada tahun 2020 adalah 3,48 juta ton. Ketersediaan produksi yang tinggi, selain sebagai *buffer stock* juga berpotensi menjadi sumber devisa melalui *ekspor* atau pun diolah menjadi produk olahan untuk menambah nilai jualnya, sehingga membuat peternak membutuhkan ketersediaan *Day Old Chick* (DOC) yang banyak. Ketersediaan DOC dipasaran, dipengaruhi oleh produktivitas ayam pembibit. DOC berasal dari telur tetas yakni telur yang dihasilkan dari induk ayam betina yang dikawini oleh ayam jantan baik secara alami maupun buatan. Pembudidayaan ayam pembibit umumnya, dilakukan perkawinan alami untuk menghasilkan telur tetas dengan cara memelihara ayam jantan dan betina secara bersamaan.

Manajemen pemeliharaan memiliki peranan penting dalam mempengaruhi produktivitas ayam pembibit. Manajemen pemeliharaan yang dimaksud meliputi pemeliharaan ayam pada fase *starter*, *grower* dan *layer* baik pada ayam betina maupun pada ayam jantan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada pemeliharaan ayam jantan, yaitu pemilihan pejantan dan betina pada Fase awal, sistem perkandangan, kontrol bobot tubuh, seleksi pejantan unggul, perbandingan jantan dan betina, dan reproduksi jantan (Mulyantini, 2010).

Perusahaan ayam bibit merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu usaha peternakan. Perusahaan pembibitan (*breeding Farm*) saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kebutuhan akan DOC dapat dipenuhi dari produksi *breeding Farm* dalam negeri. Diperlukan pemeliharaan yang baik dan benar untuk menghasilkan bibit yang bermutu sehingga diperoleh telur tetas dan DOC yang berkualitas baik yang dapat memenuhi permintaan pasar. Sebagai penghasil DOC, ayam bibit harus dipelihara dengan manajemen dan lingkungan yang sesuai agar produktivitasnya optimal.

*Day Old Chick* (DOC) yang baik harus dipilih induk ayam dan pejantan yang baik. Untuk dikawinkan, tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda, umur yang paling sesuai untuk pejantan 7-15 bulan dan betina 7-12 bulan. Pejantan dan induk betina terlalu tua atau terlalu muda akan menghasilkan telur yang infertil (Hardjosworo, 2003). Apabila pemilihan jantan dan betina kurang baik, maka akan berdampak pada produk yang dihasilkan yaitu DOC yang kurang baik.

PT Silga Perkasa Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri peternakan unggas khususnya ayam bibit. Perusahaan ini memiliki skala usaha yang besar yang memadai untuk digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa karena memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

## 12 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa sebagai berikut:

1. Mempelajari manajemen pemeliharaan ayam pembibit dan performa ayam pembibit
2. Melatih tanggung jawab, mengasah daya analisis pada kasus – kasus yang terjadi di lapangan.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.